

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. N. (2017). *Strategi Penerapan Kota Kompak Berdasarkan Pola Urban Compactness Di Kota Bekasi*. Surabaya: Insitut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Arbury, J. (2005). *From Urban Sprawl to Compact City*. Auckland: An Analysis of Urban Growth Management.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berg. (2006). *The Safe City: Safety and Urban Development in European Cities*. Inggris: Ashgate.
- Bertaud, A. dan Malpezzi, S. (1999). The Spatial Distribution of Population in 35 World Cities: The Role of Markets. In *The Role of Markets, Planning, and Topography*. Center of Urban Land Economics Research.
- Burton, E. (2000). Kartikakirana, Renindya Azizza (2014). In *Tingkat Kompaksi Kawasan Pondok Pesantren di Kabupaten Jombang*. Yogyakarta: UGM.
- Carr & Theresa. (2011). *MEMORANDUM : Recommendations Memo #2 Livability and Quality of Life Indicators*.
- Center for Environtment Education. (2007). Sustainable Development An Introduction. In Ahmadebad, *South Asia Youth Environtment Network (SAYEN)*.
- Daneshpour, A. &. (2011). Compact City: Dose It Create An Obligatory Context For Urban Sustainability? *International Journal of Architectural Engineering & Urban Planning*, 21 (2), 110-118.
- Economist Intelligent Unit (EIU). (2015). *A Summary of the Liveability Ranking and Overview*.

- Ewing, R. (1997). Is Los Angeles-style sprawl desirable? In *American Planning Association* (p. 107). Journal of the American Planning Association.
- Fiisabilillah, dkk. (2013). *Yogyakarta sebagai Livable City*. Bandung: Bandung Institute of Technology .
- Galster (2001) dalam Atianta, L. (2014). *Pengaruh Urban Compactness Terhadap Pola Pergerakan Penduduk Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM.
- Giap, Khee Tan, Thye, Woo Wing, Grace. (2014). *A new approach to measuring the liveability of cities: The Global Liveable Cities Index*. Australia: Curtin University.
- Gilbert, Roy . (2004). *Improving the Lives Of the Poor Through Investment in Cities. An Update on the Performance of the World Bank's Urban Portfolio*. Washington, D.C: The World Bank.
- Gordon, P. dan Richardson, H. W. (1997). Are compact cities a desirable planning goal? *America. Journal of the American Planning Association*.
- Handoko. (1986). *Pengantar Unsur-unsur Cuaca di Stasiun Klimatologi Pertanian*. Bogor: FMIPA-IPB.
- Jabareen. (2006). Sustainable Urban Form Their Typologies, Models, and Concept. *Journal of Planning Education and Research*, (26). 38-52.
- Jenks, M. (2000). *Compact Cities Sustainable Urban Form for Developing Countries*. USA and Canada: SPON Pres.
- Khaerunnisa, S. (2016). *Hubungan Urban Compactness Dengan Happiness Indeks Pada Segmen Ruang Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kustiawan, I. (2006). *Penerapan Compact City Untuk Pengembangan Kawasan Perkotaan yang Lebih Berkelanjutan*. Bandung: ITB.

- Lowe, dkk. (2013). *Liveable, Healthy, Sustainable: What Are the Key Indicators for Melbourne Neighbourhoods?* Melbourne: Place, Health and Liveability Research Program.
- Maller, A. (1999). *Structured Accidentalness: An Argument In Favour Of Liveable Urban Congestion*, *Journal Of Urban Design*.
- Mumford, L. (1937). *What is a city?* Architectural Record.
- Muttaqin. (2010). *Most Liveable City Index, Tantangan Menuju Kota Layak Huni. Edisi Januari-Februari 2010*.
- Newman, Kenworthy, J. (1999). *Sustainability and Cities: Overcoming Automobiles Dependence*. Washington DC: Island Press.
- Nuryanto, A. (2008). *Identifikasi Urban Compactness di Wilayah Metropolitan Semarang*. Bandung: ITB.
- Pemerintah Kota Tangerang Selatan. (2020). *Survei dan Kompilasi Produk Administrasi Bidang Ekonomi Kota Tangerang Selatan Tahun 2020*. Kota Tangerang Selatan: Kerja Sama Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan & Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan.
- Pemerintah Kota Tangerang Selatan. (2020). *Survei dan Kompilasi Produk Administrasi Bidang Sosial Kota Tangerang Selatan Tahun 2020*. Kota Tangerang Selatan: Kerja Sama Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan & Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan.
- Permatasari, D. d. (2013). *Pengaruh Urban Compaction Terhadap Pola Pergerakan Berkelanjutan di Kota Surabaya*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Pontoh, N. K. (2009). *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung: ITB.
- Praditya, I. P. (2015). *Faktor-Faktor Pengaruh Ukuran Urban Compactness di Kota Denpasar, Bali*. Surabaya: FTSP ITS.

- Priyoga, I. (2010). *Desain Berkelanjutan (Sustainable Design)*. *Jurnal Vol. 8 No. 16*, Universitas Pandanaran Semarang.
- Rachmandani, E. (2016). *Hubungan Tingkat Kekompakan Kota dengan Tingkat Daya Hidup Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ratmawati, R. D. (2017). *Hubungan Tingkat Kekompakan Kota (Urban Compactness) Dengan Tingkat Keamanan Kota (Urban Safety) Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Republik Indonesia. (1999). *Baku Mutu Udara Ambien Nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2004). *SNI 03-1733-2004 tentang tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Penataan Ruang No 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2015). *Informasi Petunjuk Teknis BOS 2015, Direktorat Jendral Dikdas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Roychansyah, M.S. (2006). *Paradigma Kota Kompak: Solusi Masa Depan Tata Ruang Kota?* Tohoku University.
- Roychansyah, M. S. (2013). *Pembangunan Infrastruktur Hijau Berorientasi Kampung (KOGID): Karakteristik, Model Aplikasi, dan Strategi Implementasi Atribut*

Kota Kompak di Permukiman Kampung Kota. Yogyakarta: LPPM UGM (tidak dipublikasikan).

Roychansyah, M. S. (2013). *Pengembangan Model Kota Sehat Berbasis Pendekatan Kota Kompak Melalui Pengukuran Performa Kesehatan Individu di Lingkungan Padat Kampung Kota*. Yogyakarta: LPPM UGM (tidak dipublikasikan) .

Sami'an. (Tanpa Tahun). *SPSS Korelasi*.

Shamsuddin, dkk. (2012). *Walkable Environment in Increasing the Liveability of a City*. Malaysia: Urban and Reginal Planning, University of Technology Malaysia.

Soraya, A. I. (2016). *Peningkatan Ketercapaian Kota Layak Huni di Surabaya Berdasarkan Persepsi Pemegang Kebijakan*. Surabaya: Insitut Teknologi Sepuluh Nopember.

Sugiyono. (1997). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Timmer dan Seymoar. (2005). Vancouver Working Group Discussion Paper. Vancouver: The World Urban Forum 2006.

UNICEF Indonesia. (2012). *Ringkasan Kajian Kesehatan Ibu dan Anak*.

Victorian Competition and Efficiency Commission. (2013). *Liveable, Healthy, Sustainable: What Are the Key Indicators for Melbourne Neighbourhoods?* Melbourne.

WCED (1987) dalam Yunus, H. S. (2008). *Dinamika Wilayah Peri Urban Determinan Masa Depan Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijayanti, R. (2018). *Analisis Transformasi Spasial Sosial Ekonomi dan Kekompakan Kota (Compact City) di Wilayah Peri Urban Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Yunus, H. (2005). *Manajemen Kota Perspektif Spasial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.